

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Hindu-Buddha merupakan agama yang berkembang pada abad ke 7-15 Masehi yang mana agama ini berkembang di Jambi pada masa itu, sehingga meninggalkan sisa-sisa tinggalan arkeologi yang tersebar disepanjang aliran sungai Batanghari berupa candi, keramik, dan arca.

Salah satu arca yang ditemukan arca di Daerah aliran sungai Batanghari yakni, arca Amoghapasa, arca Bhairawa, arca Prajnaparamita, arca Buddha Solok Sipin. Arca Amoghapasa mengenakan perhiasan yang raya seperti halnya sosok yang digambarkan seorang raja dan kerabat raja, selain itu arca ini menggunakan busana berupa kain panjang yang dikenakan dari bagian pinggang hingga mata kaki, terdapat lipatan-lipatan kain pada bagian bawahnya.

Arca Bhairawa merupakan arca yang memiliki julukan sebagai arca menyeramkan karena digambarkan dengan membawa pisau dan mangkuk, dan juga menginjak anak kecil serta di sekelilingnya terdapat 8 tengkorak, arca ini mengenakan busana hanya sebatas pinggang hingga lutut dan kainnya memiliki motif kepala tengkorak.

Arca Prajnaparamita mengenakan perhiasan yang raya, yang digambarkan dengan arca yang anggun dengan memiliki sikap tangan yang *mudra*, arca ini tidak utuh lagi pada bagian kepala dan tangan hilang. Arca ini hanya mengenakan busana kain panjang hingga menutupi *padma* yang memiliki lipatan-lipatan kain pada bagian bawah, busananya memiliki motif ceplok atau patolla.

Arca Buddha Solok Sipin mengenakan busana yang tipis sehingga bagian tubuh arca masih bisa terlihat, busananya seperti jubah panjang yang memiliki lipatan pada bagian

bawah dan kainnya membentuk huruf U, tidak terdapatnya perhiasan pada arca ini, sangat digambarkan sebagai arca yang sederhana dengan busananya.

Sehingga pada setiap arca yang ditemukan di DAS Batanghari memiliki perbedaan bentuk atribut serta busana yang digunakannya, dan juga dapat terlihat strata sosial pada setiap arca, seperti di gambarkan arca tokoh dawa-dewi dan pendeta.

5.2 Saran

Penelitian mengenai busana dan perhiasan pada arca ini dapat menambah pengetahuan tentang busana yang dikenakan pada masa arca itu di buat dan berkembang di Indonesia khususnya pada bagian Jawa dan Sumatera.

penelitian mengenai busana dan perhiasan pada arca yang mana berkembang sekitar abad ke 7-15 M, dapat dikaitkan dengan busana yang berkembang pada masa selanjutnya sebab kebudayaan bersifat berkelanjutan umumnya budaya berkelanjutan dapat dilacak melalui kebudayaan tradisional yang masih dilestarikan. Dan juga arca di indonesia ini sangat banyak jenis dan bentuknya, ada yang memiliki bahan logam, dan batu. Dapat dilakukan penelitian terhadap arca-arca logam dengan menganalisis bentuk busana dan atributnya.